

**PENILAIAN STABILITAS KEUANGAN PERUSAHAAN :
PENDEKATAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS SUMBER DAN
PENGUNAAN DANA**

***ASSESSMENT OF COMPANY FINANCIAL STABILITY:
APPROACH TO FINANCIAL RATIO ANALYSIS AND ANALYSIS OF SOURCES AND
USE OF FUNDS***

P. Gemini¹, E. A. Asmin², D. Gemina³

¹ STIM LPI Makassar

²³Universitas Djuanda Bogor

Email: pragemini@gmail.com

ABSTRACT

Financial ratios are a comparative tool that can be used to measure or assess a number of financial stability of a company. The aim of this research is to analyze how the management of sources and use of funds is realized in carrying out the company's business operations, in addition to being able to analyze the level of financial stability. companies in achieving effective company financial management by using financial ratios. The object and focus of this research was carried out at PT. Adhi Karya (Persero) Tbk during the 2020-2021 period. The data collection and analysis techniques used are literature and documentation studies and the analytical tools used are ratio analysis and analysis of sources and use of funds. The results of the research show that the use of funds is still much greater than the source of funds. Apart from that, the ratios used in this research, namely the liquidity ratio and the profile ratio, show that there has been a decline from 2020 to 2021, so the conclusion obtained shows that the level of company financial stability has not yet achieved.

Key words: *Financial Ratios, Sources and Use of Funds, Financial Stability.*

ABSTRAK

Rasio keuangan merupakan salah satu alat perbandingan yang dapat dilakukan dalam melakukan suatu pengukuran atau penilaian atas sejumlah stabilitas keuangan suatu perusahaan, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana realisasi pengelolaan sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan operasional bisnis perusahaan, selain itu untuk dapat menganalisis tingkat stabilitas keuangan perusahaan dalam mencapai efektifitas pengelolaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Objek dan fokus penelitian ini dilakukan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk selama periode 2020-2021. Teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi serta alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio dan analisis sumber dan penggunaan dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana masih jauh lebih besar dari pada sumber dana, selain itu Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio Likuiditas dan rasio profilitabilitas menunjukkan bahwa terjadi penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2021 sehingga kesimpulan yang didapat menunjukkan bahwa tingkat stabilitas keuangan perusahaan belum tercapai.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Sumber dan Penggunaan Dana, Stabilitas Keuangan

PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan di dunia usaha pada umumnya dapat diketahui melalui media informasi yang mempunyai peranan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan dalam menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang menerapkan sistem pengolahan informasi yang baik akan menyajikan laporan keuangannya dalam bentuk yang lengkap dan dapat menggambarkan secara jelas perubahan dan perkembangan yang dialami oleh perusahaan oleh satu periode ke periode lainnya. Penyajian laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan yang akan digunakan di berbagai pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Elisabeth, 2019)

Pada dasarnya laporan keuangan (*financial report*) merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan secara ringkas semua transaksi yang bersifat keuangan selama tahun buku atau periode akuntansi yang bersangkutan dan biasanya disajikan dalam bentuk neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal atau laporan laba ditahan (Nuvitasari & Martiana (2019). Disamping itu laporan keuangan yang utama tersebut masih ada laporan keuangan lainnya yang juga sangat penting bagi suatu perusahaan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam hal efisiensi dana yaitu sejauh mana perusahaan itu mampu mengelola dan membelanjakan dana tersebut, laporan inilah yang nantinya disebut dengan laporan sumber dan penggunaan dana (Nura & Komariah, 2016).

Laporan sumber dan penggunaan dana dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang posisi keuangan perusahaan pada saat ini, apakah lebih besar atau lebih kecil sumber dan penggunaannya (Nanda, 2022) Selain itu, dapat juga diketahui dari mana sumber dan perusahaan pada periode tersebut dan kemana dana tersebut dibelanjakan dan diinvestasikan, apakah pengalokasiannya telah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Herlina, 2021). Pada dasarnya ada dua sumber dana perusahaan yaitu: 1) Sumber dana yang

tersedia secara intern dari operasi suatu perusahaan; 2) Sumber dana yang tersedia secara ekstern melalui pinjaman atau penjualan saham (Insiroh, 2014). Sementara itu Silaen dan Bachtiar (2021) dana yang paling utama adalah untuk tujuan modal kerja, pembelian dari aktiva tetap, pembayaran deviden dan kewajiban jangka panjang. Analisa sumber dan penggunaan dana inilah sangat besar artinya bagi suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan terutama bagi bank dalam menilai kredit yang diajukan kepadanya. Jadi, melalui laporan sumber dan penggunaan dana perusahaan, bagaimana stabilitas operasi perusahaan dan bagaimana juga pembelanjaan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir 2012:104). Sementara itu Munawir (2010:37) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu teknik analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Selanjutnya Fahmi (2010:107) analisis rasio keuangan adalah rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memandai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. Sehingga rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Pada umumnya analisis rasio keuangan dapat di bedakan menjadi beberapa jenis.

Nirawati dkk (2022) terdapat empat kelompok rasio keuangan yaitu: 1) *Rasio likuiditas* yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih; 2) *Rasio leverage* yaitu rasio untuk

mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang; 3) *Rasio aktivitas* yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki; 4) *Rasio profitabilitas* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

Budiarjo dkk (2015) analisis sumber dan penggunaan dana adalah suatu alat yang penting bagi manager keuangan, untuk mengetahui aliran dana, dari mana dana tersebut dan kemana dana itu digunakan. Untuk mengetahui aliran dana itu dalam satu periode maka diperlukan data yang berupa laporan keuangan perusahaan. Dari mana datangnya dana, dan disektor apa ditanamkan, tercermin dalam laporan sumber dan penggunaan dana. Analisis ini dapat juga dilihat pada masing-masing pos neraca dan laporan laba rugi. Kegunaan dari laporan sumber dan penggunaan dana adalah untuk menilai sehat atau tidaknya pembelanjaan perusahaan tersebut, memikirkan bagaimana cara mencari sumber-sumber dan yang dibutuhkan dan bagaimana penggunaannya dimasa yang akan datang nantinya (Jumhana & Safei, 2017).

Lasmana et.al (2022) Penerimaan dan pengeluaran dana pada perusahaan ada yang bersifat rutin atau terus-menerus dan ada yang bersifat isidentil atau tidak terus-menerus. Pada dasarnya sumber penerimaan dana pada perusahaan dapat berasal dari : 1) Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang di imbangi dengan penambahan pada kas; 2) Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas; 3) Pengeluaran surat tanda bukti hutang, baik hutang jangka panjang (hutang obligasi, hutang hipotik atau hutang jangka panjang lainnya) maupun hutang jangka pendek (wesel) dan serta bertambahnya hutang yang di imbangi dengan penerimaan kas; 4) Adanya penurunan aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas; 5)

Adanya penerimaan kas karena sewa, hutang atau deviden dari investasi, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengambilan kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya (Purba, 2020).

Stabilitas sistem keuangan adalah suatu kondisi dimana mekanisme ekonomi dalam penetapan harga, alokasi dana dan pengelolaan risiko berfungsi secara baik serta mendukung pertumbuhan ekonomi, atau bisa diartikan dengan terhindarnya suatu negara dari krisis moneter atau keuangan (Wahyudi dkk,2019). Adapun definisi lain yaitu sistem keuangan yang stabil mampu mengalokasikan sumber dana dan menyerap kejutan yang terjadi sehingga dapat mencegah gangguan terhadap kegiatan sektor riil dan sistem keuangan (Sari, 2015). Berdasarkan fenomena masalah yang telah disampaikan maka penulis berinisiasi untuk melakukan penelitian tentang stabilitas keuangan melalui pendekatan analisis rasio dan analisis sumber dan penggunaan dana dengan tujuan untuk dapat mengeksplorasi dan mengetahui bagaimana simpulan terkait stabilitas keuangan perusahaan diukur dengan penilaiannya melalui kedua indikator tersebut (Asisiyah dkk,2023).

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dimana penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Penelitian deskriptif (descriptive research), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (taxonomic research), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi, 2012).

Lokasi dan fokus pada penelitian ini penulis mengambil data laporan keuangan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk selama periode tahun 2020-202 yang bersumber pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Adapun rasionalisasi penulis mengambil data pada perusahaan ini karena PT Adhi Karya merupakan salah satu perusahaan

yang bergerak pada industri konstruksi bangunan.

Jenis data yang di kumpulkan dalam penelitian ini berupa data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif. 1) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar; 2) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang di buat dalam bentuk angka (Sutisna,2020) sementara itu sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Data primer adalah data yang diperoleh dan sumber pertama dengan tanggung jawab secara langsung dengan pihak manajemen; (2) Data sekunder adalah data yang berupa laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sujarweni,2014).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Dokumentasi (*Documentation*) dan 2) Studi pustaka (*Library research*) (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi berupa laporan keuangan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, dengan sampel penelitian adalah neraca dan laba rugi pada periode tahun 2020 – 2021 yang akan dianalisis sumber dan penggunaan dana terhadap stabilitas keuangan. Adapun metode analisis data berikut ini: a) Untuk mengetahui cara realisasi pengelolaan sumber dan penggunaan dana perusahaan dalam menjalankan operasional usahanya, maka di gunakan metode analisis sumber dan penggunaan dana; b) Untuk dapat mengetahui posisi perusahaan, maka penulis akan menggunakan analisis rasio yang juga dapat di gunakan untuk mengukur tingkat efektifitas dan tingkat kesehatan kinerja usaha atau kondisi keuangan perusahaan. Setelah menggunakan sumber dananya maka digunakan metode analisis likuiditas dan profitabilitas.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%; \text{ Quick}$$

$$\text{ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%; \text{ Cash}$$

$$\text{ratio} = \frac{\text{Kas+effek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%. \text{ Sedangkan rasio}$$

profitabilitas $\text{Earning power total}$

$$\text{investment} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Proses identifikasi untuk mengetahui sejauhmana perusahaan mencapai ke efektifan dalam mengalokasikan sumber dananya, maka dapat digunakan analisis rasio keuangan. Adapun rasio-rasio yang digunakan, yaitu: 1) Rasio Likuiditas tahun 2020 sebesar 1,340 kali dan tahun 2021 sebesar 1,237 kali. Pada tahun 2020 setiap Rp1,- hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar yaitu sebesar Rp1,340,- dan pada tahun 2021 menurun yaitu sebesar Rp1,237,-. Dalam hal ini kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi (kredit jangka pendek) dengan mempergunakan aktiva lancar pada tahun 2020 sebesar 134% menurun menjadi 123,7% ditahun 2021; 2) Quixk ratio tahun 2020 sebesar 1,110 kali dan tahun 2021 sebesar 1,042. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1,- hutang lancar pada tahun 2020 dijamin oleh aktiva lancar yaitu sebesar Rp1,110,- sedangkan pada tahun 2021 menurun menjadi sebesar Rp1,042,-; 3) cash ratio tahun 2020 sebesar 0,172 atau 17,2%, dan tahun 2021 sebesar 0,132 atau 13,2%. Hasil analisis cash ratio diatas menunjukkan setiap Rp1 hutang lancar hanya didukung oleh kas yaitu sebesar Rp0,172,- ditahun 2020 dan tahun 2021 Rp1 hutang dijamin dengan Rp0,132,-; 4) Rasio profitabilitas atau *earning power total investment* tahun 2020 sebesar 0,021 atau 2,1% dan tahun 2021 sebesar 0,018 atau 1,8%. Pada tahun 2020 setiap Rp1,- total aktiva dibiayai

oleh laba kotor yaitu sebesar Rp0,021,- dan pada tahun 2021 menjadi Rp0,018,-.

Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana

Berikut ini adalah data sumber-sumber dana PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai berikut:

Tabel 1. Sumber Dana PT Adhi Karya (Persero) Tbk

No	Sumber-Sumber Dana	2020 (Rp)	2021 (Rp)	Keterangan (Rp)
1.	Berkurangnya aktiva lancar selain kas			
a.	Berkurangnya piutang usaha	1.051.426.340.787	1.036.746.071.916	(2.088.172.412.703)
b.	Berkurangnya piutang retensi	743.094.487.822	593.345.395.300	(1.336.439.883.122)
c.	Berkurangnya uang muka	586.690.084.633	542.744.282.003	(1.129.434.366.636)
d.	Berkurangnya biaya dibayar dimuka	251.283.248.569	209.640.119.307	(460.923.367.876)
e.	Berkurangnya aktiva lancar lainnya	231.247.462.037	168.196.170.694	(399.443.632.731)
2.	Berkurangnya aktiva tetap			
a.	Berkurangnya aset pajak tangguhan	2.590.945.903	2.529.033.085	(5.119.978.988)
b.	Berkurangnya piutang lain-lain jangka panjang	20.235.828.697	16.260.715.958	(36.496.544.655)
c.	Berkurang investasi jangka panjang lainnya	315.653.529.650	292.245.360.000	(607.898.889.650)
d.	Berkurangnya aktiva tetap lainnya	369.205.721.273	316.954.602.927	(686.160.324.200)
3.	Bertambahnya setiap jenis hutang	10.190.222.551.276	8.241.205.503.947	1.949.017.047.329
4.	Bertambahnya obligasi	3.492.178.582.582	4.021.031.576.538	528.852.993.956
5.	Bertambahnya modal			
a.	Bertambahnya saldo laba	2.861.896.796.778	3.397.430.406.578	535.533.609.800
b.	Bertambahnya ekuitas yang dapat diatsibusikan kepada pemilik entitas induk	6.274.484.934.705	6.810.018.544.505	535.533.609.800
c.	Bertambahnya kepentingan Non pengendali	10.786.961.553	24.279.135.516	13.492.173.963
6.	Adanya keuntungan dari operasi perusahaan	645.029.449.105	665.048.421.529	20.018.972.424

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa aktiva lancar selain kas yang berkurang dalam laporan Neraca PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, antara lain: a) Berkurangnya piutang usaha, Piutang usaha mengalami penurunan yaitu sebesar Rp2.088.172.412.703,-; b) Berkurangnya piutang retensi, Piutang retensi mengalami penurunan sebesar Rp1.336.439.883.122,-; c) Berkurangnya uang muka, Uang muka mengalami penurunan yaitu sebesar Rp1.129.434.366.636,-; d) Biaya dibayar dimuka mengalami penurunan yaitu sebesar Rp460.923.367.876,-; e) Aktiva lancar lainnya mengalami penurunan yaitu sebesar Rp399.443.632.731,-.

Berkurangnya aktiva tetap: a) Aset pajak tangguhan mengalami penurunan yaitu

sebesar Rp5.119.978.988,-; b) Piutang lain-lain jangka panjang mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 36.496.544.655,-; c) Investasi jangka panjang lainnya mengalami penurunan yaitu sebesar Rp607.898.889.650,-; d) Aktiva tetap lainnya mengalami penurunan yaitu sebesar Rp686.160.324.200,-.

Bertambahnya setiap jenis hutang, dari dua tahun terakhir perkembangan hutang mengalami kenaikan sebesar Rp1.949.017.047.329,- yaitu utang usaha, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang bruto subkontraktor, pendapatan diterima dimuka, beban akrual, utang obligasi jangka pendek, utang retensi jangka pendek, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Bertambahnya obligasi yaitu sebesar Rp528.852.993.956,-.

Bertambahnya modal: 1) Bertambahnya saldo laba yaitu sebesar Rp535.533.609.800,-; 2) Bertambahnya ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yaitu sebesar Rp535.533.609.800,-; 3) Bertambahnya kepentingan Non Pengendali yaitu sebesar

Rp13.492.173.963,-. Adanya keuntungan dari operasi perusahaan, dari laporan laba rugi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk meningkat sebesar Rp20.018.972.424,-. Sementara itu alokasi penggunaan dana pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk terlampir pada tabel 2 sebagai berikut ini:

Tabel 2. Penggunaan Dana PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

No	Penggunaan Dana	2020 (Rp)	2021 (Rp)	Keterangan (Rp)
1.	Pembayaran deviden	103,083,063,043	128,831,781,042	25,748,717,999
2.	Bertambahnya piutang	2,303,101,805,081	2,867,435,171,524	564,333,366,443
3.	Bertambahnya tagihan bruto pemberi kerja	11,253,836,161,223	15,022,576,217,223	3,768,740,056,000
4.	Bertambahnya persediaan	4,360,890,510,200	4,778,581,868,397	417,691,358,197
5.	Bertambahnya pajak dibayar dimuka	1,342,252,697,488	1,840,880,117,043	498,627,419,555
6.	Bertambahnya aset real estat	884,457,636,875	1,863,456,298,010	978,998,661,135
7.	Bertambahnya investasi pada ventura bersama	636,887,042,364	832,293,776,201	195,406,733,837
8.	Bertambahnya properti investasi	902,387,115,527	115,975,325,215	786,411,790,312
9.	Bertambahnya aset tetap-bersih	1,573,323,727,930	1,836,864,787,309	263,541,059,379
10.	Berkurangnya hutang dagang	1,950,416,902,249	1,737,229,528,753	(3,687,646,431,002)
11.	Berkurangnya hutang pajak	356,743,640,593	346,903,724,027	(703,647,364,620)
12.	Berkurangnya uang muka pemberi kerja	841,916,455,395	670,262,987,594	(1,512,179,442,989)
13.	Berkurangnya surat-surat berharga	3,263,036,627,238	3,255,009,864,614	(6,518,046,491,852)

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pembayaran deviden jelas merupakan penggunaan dana. Deviden dibayar dari keuntungan netto sesudah pajak kepada pemilik perusahaan. menunjukkan kenaikan yaitu sebesar Rp25.748.717.999,-: 1) Perkembangan piutang menunjukkan kenaikan yaitu sebesar Rp564.333.366.443,-; 2) Perkembangan tagihan bruto pemberi kerja menunjukkan kenaikan yaitu sebesar Rp3.768.740.056.000,-; 3) Perkembangan persediaan menunjukkan kenaikan yaitu sebesar Rp417.691.358.197,-. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembelian barang yang merupakan penggunaan dana bagi perusahaan; 4) Perkembangan pajak dibayar dimuka menunjukkan kenaikan sebesar Rp1.840.880.117.043,-; 5) Bertambahnya aset real estat sebesar Rp978.998.661.135,-; 6) Bertambahnya investasi pada ventura bersama sebesar Rp195.406.733.837,-; 7) Bertambahnya properti investasi sebesar Rp786.411.790.312,-; 8) Bertambahnya aset

tetap – bersih sebesar Rp 263.541.059.379,-; 9) Berkurangnya hutang dagang sebesar Rp3.687.646.431.002,- 10) Perkembangan hutang pajak menunjukkan penurunan yaitu sebesar Rp703.647.364.620,-; 11) Berkurangnya uang muka pemberi kerja sebesar Rp1.512.179.442.989,-; 12) Perkembangan surat-surat berharga menunjukkan menurun yaitu sebesar Rp6.518.046.491.852.

Sajian data laporan sumber dan penggunaan dana sebagaimana pada tabel 1 dan tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan dana yang paling menonjol adalah berkurangnya surat-surat berharga yaitu sebesar Rp6.518.046.491.852,- kemudian diikuti dengan bertambahnya tagihan bruto pemberi kerja yaitu sebesar Rp3.768.740.056.000,- serta berkurangnya hutang dagang yaitu sebesar Rp3.687.646.431.002,-. Sedangkan sumber dana yang paling menonjol adalah berkurangnya piutang usaha yaitu sebesar

Rp2.088.172.412.703,-. Pada neraca perusahaan dapat dilihat adanya surplus modal yaitu sebesar Rp464.551.473.229,-. Meskipun surplus dari tahun ke tahun sama jumlahnya, tetapi surplus modal tersebut dapat menjamin harta tetap yang ada diperusahaan tersebut. Dari jumlah aktiva lancar, dapat dilakukan usaha untuk menutupi kebutuhan dana atas hutang lancar, dengan demikian, hutang lancar sudah cukup dijamin oleh aktiva lancar. Adanya penurunan kas yang bersumber dari laporan sumber dan penggunaan dana tersebut dapat terlihat bahwa penggunaan dana jauh lebih besar jika dibandingkan dengan sumber dana sehingga perusahaan mengalami kekurangan kas yaitu sebesar Rp8.026.762.624,-.

Hubungan Sumber dan Penggunaan Dana dengan Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan adalah suatu kondisi yang dimana mekanisme ekonomi dalam penetapan harga, alokasi dana pengelolaan risiko berfungsi secara baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi, atau bisa juga diartikan dengan terhindarnya suatu Negara dari krisis moneter atau keuangan. Adapun juga yang menambah pemahaman, pertama sistem keuangan yang stabil mampu mengalokasikan sumber dana dan menyerap kejutan yang terjadi sehingga dapat mencegah gangguan terhadap kegiatan sektor riil dan sistem keuangan. Dengan demikian, stabilitas keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari sumber dan penggunaan dananya, pengelolaan dana yang sebaik mungkin dan dari pengalokasiannya apakah telah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dana masih jauh lebih besar jika dibandingkan dengan sumber dananya. Begitu pula dengan rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio Likuiditas dan rasio profiltabilitas menunjukkan penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2020. Hal ini berarti perusahaan belum mencapai stabilitas keuangan dan belum berjalan efektif. Sehingga dengan demikian, maka hipotesis dikemukakan sebelumnya yaitu

diduga realisasi pengelolaan sumber dan penggunaan dana terhadap tingkat stabilitas keuangan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk telah efektif dan ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka: 1) Sumber dana dan penggunaan dana PT. Adhi Karya (Persero) Tbk; (a) Berkurangnya piutang usaha, piutang retensi, biaya dibayar dimuka, aktiva lancar lainnya, aset pajak tangguhan, piutang lain-lain jangka panjang, investasi jangka panjang lainnya dan aktiva tetap lainnya; (b) bertambah setiap jenis hutang, obligasi, saldo laba, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, bertambahnya kepentingan Non pengendali; (c) Adanya keuntungan dari operasi perusahaan; Sedangkan untuk alokasi penggunaan dana pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk: (a) Pembayaran deviden; (b) Bertambahnya piutang, tagihan bruto pemberi kerja, persediaan, pajak dibayar dimuka, aset real estat, investasi pada ventura bersama, properti investasi, aset tetap – bersih; (c) Berkurangnya hutang dagang, hutang pajak, uang muka pemberi kerja, surat – surat berharga.

Hasil pengamatan dan analisis pada penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan dana masih jauh lebih besar jika dibandingkan dengan sumber dananya. Begitupula dengan rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio Likuiditas dan rasio profiltabilitas menunjukkan penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2020. Hal ini berarti perusahaan belum mencapai tingkat stabilitas keuangan dan belum berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asisayah, I. S., Hambani, S., Afif, M. N., & Triwidatin, Y. (2023). Analisis Potensi Kebangkrutan Pada Maskapai Penerbangan Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode. Altman Z-Score. *Jurnal Akunida*, 9(1), 37-46.
- Budiarjo, I., Nangoy, S., & Mangantar, M. (2015). Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik

- Daerah Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 40-53.
- Fahmi, Irham. (2010). *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Santoso, D. R., Adjie, M. Z., Naenara, S. A., Netanya, S. A., & Trisnawati, E. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 153-166.
- Herlina, H. (2021). Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. *EQUITY: Journal of Economics, Management and Accounting*, 16(1), 32-39.
- Insiroh, L. (2014). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan struktur aset terhadap struktur modal. *Jurnal ilmu manajemen*, 2(3), 979-990.
- Jumhana, R. C. S., & Safei, C. (2017). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan PT Surya Toto Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 11(22), 54-73.
- Kasmir, (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Keenam. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Lasmana, A., Susandra, F., Warizal, W., & Arrahman, A. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pertama Kasus Positif COVID-19 Di Indonesia. *Jurnal Akunida*, 8(1), 86-98.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Mulyadi, M. (2012). Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71-80.
- Nanda, R. F. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Emiten Syariah Sektor Basic Material. *Jurnal Akunida*, 8(2), 164-174.
- Nuvitasari, A., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341-347.
- Nurâ, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43-58.
- Purba, D. G. (2020). Sistem Informasi Manajemen Atas Penerimaan Premi Dan Pengakuan Pendapatan Pada Pt. Asuransi Sinarmas Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(4), 180-188.
- Sari, D. I. (2015). Analisis terhadap peranan dan strategi bank indonesia serta Pemerintah dalam menjaga stabilitas sistem keuangan di indonesia. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1).
- Silaen, M., & Bachtiar, L. E. (2021). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Pt. Kirana Megantara Tbk. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 134-143.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Sutisna, I. (2020). *Statistika penelitian*. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 1-15.
- Wahyudi, S. T., Nabella, R. S., & Badriyah, N. (2019). Analisis Pengaruh Siklus Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 87-95.